Proposal Usaha Unit Usaha Klinik Desa Koperasi

# 1. Aspek Pasar dan Pemasaran

a. Peluang Pasar:  
Unit usaha Klinik Desa Koperasi menjawab kebutuhan pelayanan kesehatan dasar yang terjangkau, khususnya di daerah pedesaan yang masih kekurangan fasilitas kesehatan formal. Permintaan terhadap layanan kesehatan primer terus meningkat.  
  
b. Kondisi Pasar Wilayah:  
Desa dan wilayah sekitar belum memiliki fasilitas layanan kesehatan yang cukup. Banyak warga harus menempuh jarak jauh ke puskesmas atau rumah sakit terdekat.  
  
c. Posisi dalam Rantai Permintaan:  
Klinik koperasi akan menjadi penyedia layanan kesehatan primer pertama (first contact point) yang menangani pemeriksaan umum, pengobatan ringan, imunisasi, serta rujukan.  
  
d. Strategi Pemasaran:  
- Edukasi kesehatan rutin dan cek kesehatan gratis berkala  
- Kerja sama dengan Posyandu dan Puskesmas  
- Diskon layanan untuk anggota koperasi  
- Promosi rujukan keluarga

# 2. Aspek Teknis dan Operasional

a. Sumber Daya:  
- SDM: 1 Dokter umum, 1 Perawat, 1 Bidan, 1 Admin, 1 Cleaning Service  
- Teknologi: Alat pemeriksaan dasar, komputer & software rekam medis  
  
b. Pengelolaan Sumber Daya:  
Tenaga medis melayani secara shift. Layanan ditangani secara terintegrasi dengan pencatatan manual dan digital untuk efisiensi.  
  
c. Kualitas Layanan:  
Pelayanan sesuai standar Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) tentang pelayanan klinik pratama.  
  
d. Bahan Baku:  
Obat dan alat kesehatan diperoleh dari PBF resmi dan distributor alat kesehatan dengan sistem pengadaan bulanan.  
  
e. Kapasitas:  
50–100 kunjungan pasien per hari. Layanan meliputi pemeriksaan, tindakan ringan, imunisasi, konsultasi, dan pengobatan.  
  
f. Teknologi:  
- Rekam medis elektronik (opsional: open source)  
- Sistem antrian manual/digital  
- Alkes sederhana: stetoskop, tensimeter, meja pemeriksaan, dll.

# 3. Aspek Manajemen dan Organisasi

a. Perencanaan dan Pengorganisasian:  
Klinik dikelola oleh unit usaha koperasi dengan pengawasan internal dan eksternal. SOP operasional dan monitoring bulanan akan diterapkan.  
  
b. Sumber Daya Manusia:  
- Dokter Umum: STR aktif  
- Perawat & Bidan: STR & sertifikasi PPGD  
- Admin & Cleaning Service: dari tenaga lokal dengan pelatihan dasar

# 4. Aspek Keuangan dan Permodalan

Proyeksi Kebutuhan Dana Investasi Awal:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Item Investasi | Volume | Harga Satuan (Rp) | Total Biaya (Rp) |
| 1 | Renovasi dan Ruang Periksa | 1 unit | 40.000.000 | 40.000.000 |
| 2 | Peralatan Medis Dasar | 1 set | 30.000.000 | 30.000.000 |
| 3 | Komputer & Software | 1 set | 8.000.000 | 8.000.000 |
| 4 | Perabot Klinik | 5 unit | 1.500.000 | 7.500.000 |
| 5 | Modal Awal Obat & Alkes | - | - | 25.000.000 |
| 6 | Perizinan & Sertifikasi Klinik | - | - | 6.000.000 |
| 7 | Biaya Operasional Awal (3 bulan) | - | - | 24.000.000 |
|  | Total |  |  | 140.500.000 |

Justifikasi:  
Investasi meliputi bangunan dan alat medis dasar, software rekam medis, perabot, obat, serta biaya operasional awal hingga klinik berjalan mandiri.